

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit akibat terganggunya fungsi pankreas sehingga pankreas tidak dapat menghasilkan cukup insulin, atau terganggunya reseptor insulin sehingga insulin tidak dapat diolah, kedua hal ini menyebabkan gula dalam darah meningkat. DM disebut juga “*silent killer*”, karena beberapa kasus didapatkan penderita tidak menyadari telah terdiagnosis penyakit ini, sehingga penyakit tidak terkontrol dan berkembang menjadi komplikasi bahkan kematian. (*World Health Organization & United Nations Development Programme, 2016*)

Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia (63,50%) dan bahkan di Indonesia (59,5%). Setengah penduduk dunia mengidap penyakit DM, dengan negara berpenghasilan rendah dan sedang penyumbang 80% populasi tersebut. Pasifik Barat merupakan wilayah penyumbang DM terbesar di dunia (163 juta) dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 212 juta pada tahun 2045. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit DM bukan lagi krisis kesehatan, tetapi bencana bagi seluruh dunia. (*International Diabetes Federation, 2019*)

Indonesia merupakan negara ke-tujuh terbesar penyumbang DM di dunia, dengan prevalensi 10,7 juta pada tahun 2019 dan diperkirakan meningkat menjadi 16,6 juta pada tahun 2045 mendatang. IDF

mengklasifikasikan Indonesia dalam wilayah Pasifik Barat (*Western Pacific*), hal ini membuat Indonesia menduduki posisi kedua terbesar setelah Cina (*International Diabetes Federation, 2019*). Hasil pengamatan oleh kementerian kesehatan RI menunjukkan penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian utama di Indonesia menggeser penyakit menular yang pernah menjadi nomor satu pada tahun 1995. (RISKESDAS., 2007)

Maluku Utara merupakan penyumbang terbesar prevalensi total DM di daerah perkotaan, yakni sebesar 11,1%. Prevalensi ini melampaui batas nasional yang hanya 5,7 %. DM di Maluku Utara juga mengalami peningkatan secara signifikan, dengan Halmahera Utara sebagai kabupaten dengan angka prevalensi terbesar, yakni sebesar 18 %. (RISKESDAS., 2007)

DM secara umum terbagi menjadi 2, yakni DM tipe 1 dan DM tipe 2. Prevalensi DM di dominasi oleh DM tipe 2, yakni sebesar 90-95% dari keseluruhan populasi. DM tipe 2 terjadi akibat terganggunya reseptor insulin sehingga sel-sel sasaran insulin tidak dapat merespon secara normal, sehingga kadar gula dalam darah meningkat tak terkontrol. Kontrol glikemik pada DM tipe 2 dapat dilakukan dengan teratur minum OAD (Obat Anti Diabetes), diet dan olahraga yang sesuai, serta cek kadar gula darah rutin. Kontrol glikemik merupakan faktor utama terjadinya komplikasi pada pasien DM tipe 2. Sayangnya di Indonesia sendiri target kontrol glikemik masih jauh dari target yang diharapkan, yakni sebesar 7%. Parameter penentuan kontrol glikemik dapat dilakukan dengan Kadar GDP, HbA1C dan/atau GA (*Glycated Albumin*). (PERKENI., 2019)

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan salah satu komplikasi kronik yang diakibatkan karena DM yang tak terkontrol. Penapisan GGK sebagai komplikasi DM tipe 2 dilakukan di Pelayanan Kesehatan Pertama. Penapisan dilakukan menggunakan tes fungsi ginjal berupa, tes kreatinin serum dan estimasi GFR (*Glomerular Filtration Rate*) (PERKENI., 2019). Prevalensi GGK di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 1,8 dari tahun 2013 ke tahun 2018. Maluku Utara merupakan Provinsi kedua terbesar penyumbang GGK di Indonesia, dengan peningkatan prevalensinya melebihi peningkatan nasional. Sayangnya, Maluku Utara malah masuk urutan kedua terkecil dalam kriteria pasien GGK yang pernah/sedang cuci darah. (RISKESDAS., 2007)

Berdasarkan latar belakang yang saya uraikan diatas, maka saya akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kontrol Glikemik terhadap Kejadian Gagal Ginjal Kronik pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tobelo”. Kejadian komplikasi diabetes ini tidak terlepas dari kelalaian penderita dalam menjaga kesehatan, adapun Firman Allah SWT :

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS: An-Nisa` ayat 29)

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan kontrol glikemik terhadap kejadian gagal ginjal kronik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Tobelo?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum : untuk mengetahui hubungan kontrol glikemik terhadap kejadian gagal ginjal kronik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Tobelo.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Untuk mengetahui kontrol glikemik pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Tobelo
 - b. Untuk mengetahui kejadian GGK pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Tobelo

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi ilmu pengetahuan untuk memberikan informasi tentang hubungan kontrol glikemik terhadap kejadian gagal ginjal kronik pada pasien diabetes mellitus tipe 2.
2. Bagi masyarakat sebagai pembelajaran agar mampu mempertahankan/meningkatkan kontrol glikemiknya.
3. Bagi peneliti sebagai pembelajaran ilmiah tentang hubungan kontrol glikemik terhadap kejadian gagal ginjal kronik pada pasien diabetes

mellitus tipe 2 dan diharapkan mampu mengaplikasikan sesuai disiplin ilmunya kelak.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	<i>Glycemic control and diabetes complications among diabetes mellitus patients attending at University of Gondar Hospital, Northwest Ethiopia, Alebachew Fasil, Belete Biadgo, and Molla Abebe, 2017</i>	Kontrol gula darah dan komplikasi DM	<i>Cross sectional</i>	Waktu, tempat, variable terikat	Variabel bebas
2	Hubungan antara kepatuhan kontrol dengan terjadinya komplikasi kronis pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Janti Kota Malang, Rudi Hamarno, M Nurdiansyah Z dan Afnani Toyibah, 2016	Kepatuhan kontrol dan komplikasi kronis DM tipe 2	<i>Case control</i>	Waktu, tempat, variabel bebas	Variabel terikat

-
- 3 Kontrol Glikemik dan Prevalensi Gagal Ginjal Kronik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Wilayah Provinsi DIY, Yogyakarta, Vitarani Ningrum, Zullies Ikawati, Ahmad Sadewa, Mohammad Ikhsan, 2015
- Kontrol Glikemik dan Prevalensi Gagal Ginjal Kronik
- Cross Sectional*
- Waktu, tempat,
- Variabel bebas, variabel terikat
-

